

PENGARUH PERFORMA TERHADAP HARGA JUAL KAMBING JANTAN DI PASAR HEWAN KABUPATEN BANTUL

PRASAJA RETNO PRIHATININGSIH
NIM : 15021046

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh performa terhadap harga jual kambing jantan di pasar hewan Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018. Penelitian ini dilaksanakan di empat pasar hewan yang ada di Kabupaten Bantul yaitu pasar hewan Bakulan, Pleret, Pandak dan Imogiri. Penelitian ini menggunakan 95 ekor kambing jantan dari berbagai fase umur yang diperdagangkan di pasar hewan Kabupaten Bantul. Penelitian menggunakan metode survei yang dilakukan di pasar hewan dan Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul. Pengambilan data meliputi pengukuran performa (tinggi pundak, panjang tanduk, panjang telinga dan perhitungan bobot badan). Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 17 *for windows*. Hasil penelitian ini diketahui bahwa performa (tinggi pundak, panjang tanduk, panjang telinga dan bobot badan) memiliki nilai koefisien korelasi terhadap harga jual kambing PE muda, Jawarandu muda, Kacang muda, PE dewasa, Jawarandu dewasa dan Kacang dewasa berurutan 0,973; 0,911; 0,725; 0,908; 0,827 dan 0,679. Hasil tersebut menunjukkan bangsa kambing PE memiliki koefisien korelasi paling tinggi dibandingkan dengan bangsa kambing Jawarandu dan Kacang serta performa kambing PE sangat kuat mempengaruhi harga jualnya.

Kata Kunci : performa, kambing jantan dewasa, kambing jantan muda, harga jual

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.

THE INFLUENCE OF PERFORMANCE ON THE SELLING PRICE OF MALE GOAT IN ANIMAL MARKET AT BANTUL REGENCY

**PRASAJA RETNO PRIHATININGSIH
NIM : 15021046**

ABSTRACT*

The purpose of this research was to determine the influence of performance on the selling price of goat in animal market at the Bantul Regency. This research was conducted in October 2018 at four animal markets in Bantul, namely the market of Bakulan, Pleret, Pandak and Imogiri. This research used 95 bucks and buck kids from various age phases traded in animal market at Bantul Regency. The research used survey methods conducted at the animal market and the Bantul District Agriculture, Food, Marine and Fisheries Service. Data collection includes performance measurements (shoulder height, horn length, ear length and body weight calculation). Data analyzed using multiple linear regression with SPSS 17 for windows. The results of this research note that performance (shoulder height, horn length, ear length and body weight) has a correlation coefficient value for selling prices of a buck kid PE, a buck kid Jawarandu, a buck kid Kacang, a buck PE, a buck Jawarandu and buck Kacang sequence 0.973; 0.911; 0.725; 0.908; 0.827 and 0.679. These results indicated that the PE goat breed has highest correlation coefficient compared with the Jawarandu and Kacang goat and the performance of PE goat have strongest influence in the selling price.

Keywords: performance, buck, buck kid, selling price

*Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2019.